

# Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi Perkembangan dan Kegiatan Desa

Ruth Ema Febrita<sup>1\*</sup>, Muhammad Fuad Al Haris<sup>2</sup>, Eka Mistiko Rini<sup>3</sup>, Mohammad Hisam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi,

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Mitra Global

\*e-mail: ruthemafebrita@poliwangi.ac.id<sup>1</sup>

## Abstract

*The village website is one of the infrastructures that must be provided by the local government to convey information related to village development, village potentials, and their activities to the society. However, most village websites in Rogojampi District have a very minimal frequency of updating information. This community service aims to equip village officials with the skills to present data digitally so that information updating activities can be improved. This activity is carried out in three stages, which are preparation, workshop, and evaluation - mentoring. At the preparation stage, coordination with partners is carried out to map the initial skills of prospective participants and the material to be provided. At the workshop stage, participants are equipped with the skills to design infographics using Canva and the application of Search Engine Optimization (SEO) techniques on websites. Participants are accompanied for one month to update information on the village website. As many as 90% of village officials who participated in the training have updated the information on their website. Thus the service activities have been successful.*

**Keywords:** canva, infographic, seo, village, website

## Abstrak

*Website desa merupakan salah satu infrastruktur yang harus disediakan oleh pemerintah daerah untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan desa, potensi desa, dan informasi terkait kegiatan desa kepada masyarakat. Akan tetapi sebagian besar website desa di Kecamatan Rogojampi memiliki frekuensi pembaruan informasi yang sangat minim. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperlengkapi perangkat desa dengan skill untuk menyajikan data secara digital sehingga aktifitas update informasi dapat ditingkatkan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi serta pendampingan. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi bersama mitra untuk melakukan pemetaan skill awal calon peserta dan materi yang akan diberikan. Pada tahap pelatihan, peserta dibekali dengan skill mendesain infografis menggunakan Canva serta penerapan teknik Search Engine Optimization (SEO) pada website. Peserta didampingi selama satu bulan untuk melakukan update informasi pada website desa. Sebanyak 90% dari perangkat desa yang mengikuti pelatihan telah melakukan update informasi pada website mereka. Dengan demikian kegiatan pengabdian telah berhasil.*

**Kata kunci:** canva, desa, infografis, seo, website

## 1. PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan wilayah di Indonesia yang kini tengah menjadi prioritas pemerintah untuk dikembangkan oleh pemerintah. Dengan demikian desa saat ini dimotivasi untuk terus menggali potensi-potensi yang dapat dikembangkan agar perkembangan kawasan perdesaan dapat diwujudkan secara maksimal. Dalam rangka mewujudkannya, pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada pasal 86, mewajibkan pemerintah daerah untuk membangun sistem informasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait desa, perkembangan desa, kegiatan dan laporan aktivitas desa lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu fungsi dari website desa adalah sebuah upaya untuk memberikan pelayanan informasi pembangunan pada masyarakat desa dengan memanfaatkan *Information Computer and Technology (ICT)*, yang sering disebut dengan istilah *e-Government* (Akbar, 2019). Dengan adanya pelaporan melalui sistem informasi yang ada diharapkan setiap desa dapat saling melihat perkembangan yang ada di desa lainnya dan dengan demikian dapat meningkatkan semangat untuk melakukan perubahan positif pada desa sendiri. Agar dapat menyampaikan informasi

seputar perkembangan desa dengan maksimal, maka setiap perangkat desa yang mengelola sistem informasi (website) desa perlu memiliki keterampilan untuk membuat konten dan pelaporan secara digital serta manajemen informasi pada website.

Selain berfungsi sebagai media pelaporan perkembangan dan kegiatan desa, website desa juga dapat digunakan sebagai sarana promosi. Oleh karena itu optimalisasi website dan media sosial desa perlu dilakukan, seperti yang pernah dilakukan di desa wisata Lebakmuncang (Setyowardhani, 2019). Dalam kegiatan pengabdian tersebut, website desa dioptimalisasi dari segi tampilan dan konten. Kegiatan pengabdian serupa juga pernah dilakukan di Kecamatan Patuk Gunungkidul untuk melakukan promosi produk unggulan desa menggunakan media website (Ayuningtyas, 2020). Melalui kegiatan ini, produk unggulan desa terbukti dapat dioptimalkan hingga 87%. Sebuah website atau sistem informasi desa dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan berbasis teknologi guna mewujudkan *smart village*, seperti yang dilakukan di desa Rimba Makmur (Nurjayadi, 2020). Pada kegiatan pengabdian tersebut, setiap aparatur desa diberi pelatihan mengenai teknis pembuatan website, pembuatan aplikasi kependudukan, pembuatan domain, hingga bagaimana melakukan entri data pada sistem. Konsep *smart village* yang ideal menurut Herdiana tidak hanya mampu menerapkan penggunaan teknologi saja dalam pelayanan, melainkan harus mampu mengembangkan potensi desa sehingga terjadi peningkatan ekonomi dan kualitas hidup penduduk desa (Herdiana, 2019).

Saat ini Kecamatan Rogojampi di Kabupaten Banyuwangi memiliki 10 desa yang sembilan diantaranya telah memiliki website desa yang dikelola oleh para perangkat desa. Akan tetapi sebagian besar dari website tersebut tidak memiliki informasi yang terbaru dalam satu tahun terakhir. Berdasarkan survey yang dibagikan kepada para perangkat desa, sebagian besar dari mereka mengupdate informasi pada website desa dalam rentang waktu 12 bulan sekali. Kondisi ini tentu saja kurang ideal karena menandakan sistem informasi kurang dimanfaatkan secara maksimal, sehingga perkembangan kegiatan dan pembangunan desa tidak dapat diakses oleh masyarakat secara maksimal. Berdasarkan survey tersebut, sebagian besar dari perangkat desa mengaku kurang memahami bagaimana mengelola sebuah website dan membuat konten yang menarik secara digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperlengkapi perangkat desa dengan keterampilan untuk pengelolaan website dan pembuatan desain untuk menyajikan data secara digital dan menarik. Setelah kegiatan ini diharapkan para perangkat desa lebih aktif dalam mengupdate informasi pada web desa.

Berdasarkan survey awal yang diberikan, perangkat desa yang ditargetkan akan mengikuti pelatihan perangkat desa berusia antara 23-43 tahun. Dalam menjalankan perannya sebagai perangkat desa, 80% peserta mengupdate informasi pada web desa dalam rentang waktu satu tahun sekali, sedangkan sisanya mengupdate informasi pada web desa dalam rentang enam bulan sekali. Adapun kendala yang dialami oleh sebagian besar calon peserta pelatihan adalah kurang familiar dengan teknik pengelolaan website dan keterampilan menyajikan informasi secara digital. Sebanyak 70% calon peserta pelatihan mengaku cukup terampil dalam penggunaan internet (dalam konteks melakukan pencarian data di internet), sedangkan sisanya mengaku terampil dalam penggunaan internet. Prosentase tersebut juga berlaku untuk keterampilan peserta dalam mengoperasikan *software* perkantoran yang sering digunakan, seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point. Akan tetapi, 80% calon peserta mengaku kurang/tidak terampil dalam menggunakan aplikasi untuk membuat desain, seperti Photoshop atau Corel Draw. Sebagian besar peserta memerlukan keterampilan desain untuk keperluan membuat banner dan desain kelengkapan suatu acara serta pembuatan konten grafis untuk menyakikan informasi di media sosial.

Tim pengabdian bersama salah perwakilan peserta kemudian melakukan diskusi mengenai materi apa yang ingin diberikan pada saat kegiatan pelatihan guna menjawab kebutuhan peserta untuk menjalankan tugasnya sebagai perangkat desa. Berdasarkan hasil tersebut, disepakati materi yang diberikan adalah membuat desain dengan menggunakan aplikasi berbasis web (online) yaitu dengan Canva, serta melakukan manajemen pengelolaan tampilan dan konten pada website. Manajemen pengelolaan tampilan dan konten dimaksudkan agar

informasi yang tersedia pada website desa tersebut tersedia pada halaman utama pada saat pencarian di mesin pencari, sehingga tingkat keterbacaan informasi pada website dapat ditingkatkan. Dengan demikian, peserta akan diperlengkapi dengan teknik-teknik *Search Engine Optimization (SEO)* (Artanto & Nurdiansyah, 2017).

Aplikasi Canva merupakan sebuah aplikasi berbasis web maupun mobile yang dapat digunakan untuk mendesain berbagai macam produk seperti flyer, presentasi, sertifikat, banner, instagram post, infografis, dan berbagai macam produk lainnya. Pengguna Canva diberi kenyamanan dalam melakukan desain karena Canva menyediakan berbagai macam template desain yang dapat digunakan sehingga pengguna hanya perlu melakukan kustomisasi pada informasi yang ditampilkan. Canva juga menyediakan berbagai macam font dan icon yang menarik dan dapat langsung diimplementasikan pada desain. Dengan demikian dapat dikatakan pengguna tidak dituntut untuk memiliki keterampilan yang mahir dalam hal desain, karena sebagian besar pekerjaan desain telah dilakukan oleh Canva.

Beberapa kegiatan pengabdian serupa yang memanfaatkan Canva antara lain (Sholeh dkk., 2020) yang memberikan wawasan dan keterampilan kepada pengurus UMKM di Kecamatan Sedayu untuk membuat media promosi produknya menggunakan Canva. Diharapkan dengan pelatihan ini pengurus dapat membuat promosi yang menarik dengan cara yang relatif lebih mudah dan murah. Selain itu (Purwati & Perdanawanti, 2019) juga memberikan pelatihan Canva kepada komunitas Ibu profesional di Banyumas Raya untuk pembuatan beberapa perlengkapan/kit seminar dan juga sertifikat, serta beberapa kebutuhan dalam kegiatan komunitas tersebut. Hasil dari beberapa penelitian tersebut adalah para peserta mampu menguasai pembuatan desain dengan memanfaatkan Canva, yang ditunjukkan melalui produk-produk yang dihasilkan dan didesain menggunakan Canva.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan di Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, yang diikuti perangkat desa yang bertugas melakukan *maintenance* informasi pada web desa serta perwakilan dari kantor kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Juni-September 2021. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ini adalah tahap persiapan, tahap pelatihan, dan tahap pendampingan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan finalisasi materi yang akan diberikan dalam pelatihan dengan mendiskusikan perihal hasil survey mengenai pemetaan keterampilan calon peserta pelatihan dan kondisi yang dialami. Setelah materi disepakati, koordinasi lebih lanjut dilakukan guna menyepakati jadwal dan tempat pelaksanaan. Setelah itu tim melakukan studi literatur guna mempersiapkan detail materi yang akan diberikan pada saat pelatihan.

Pada tahap pelatihan, kegiatan dilaksanakan secara luring yang akan diberikan dalam dua sesi. Pada sesi pertama, peserta akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis seputar infografis dan pembuatannya menggunakan Canva. Infografis dapat digunakan sebagai media untuk memaparkan data, gagasan, ataupun informasi dengan menggunakan kombinasi bagan, grafik, gambar, dan teks sehingga data disajikan dengan lebih menarik dan mudah dimengerti (Resnatika, dkk., 2018). Pada sesi kedua, peserta akan diajarkan tentang keterampilan mengelola website dan melakukan optimisasi dengan memanfaatkan teknik *Search Engine Optimization (SEO)*. Dengan materi tersebut diharapkan peserta dapat melakukan optimasi pada setiap *posting* di website, sehingga informasi tersebut dapat berada pada halaman depan pencarian Google saat melakukan pencarian tentang suatu kata kunci tertentu.

Kegiatan pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila pada website desa yang dikelola terdapat update informasi yang disajikan, baik itu menggunakan desain infografis atau yang menerapkan teknik-teknik dalam SEO. Setiap peserta akan diberikan sebuah form evaluasi untuk

menuliskan target apa yang akan dicapai selama bulan September. Dalam rangka mencapai target tersebut, tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara online.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diberikan dalam dua sesi dan proses pendampingan dilaksanakan selama bulan September. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 orang peserta, dimana 11 orang merupakan perwakilan dari 10 desa yang ada di wilayah Kecamatan Rogojampi dan sisanya merupakan perwakilan dari kantor kecamatan. Pada sesi pertama, peserta dibekali dengan keterampilan pembuatan infografis menggunakan Canva. Infografis merupakan media informasi yang cocok dan diperlukan oleh perangkat desa untuk mengabarkan informasi seputar kegiatan dan perkembangan desa. Sedangkan pada sesi kedua, peserta yang telah membuat konten digital berupa infografis kemudian diajarkan untuk mengoptimisasi *posting* ke website desa dengan menggunakan teknik SEO, khususnya penulisan keyword pada informasi yang diposting.

Pada saat pelatihan sesi pertama, peserta didampingi untuk mengenal beberapa jenis infografis yang umumnya sering digunakan beserta contoh data yang cocok diterapkan dalam masing-masing infografis, antara lain: infografis diagram campuran, infografis daftar informasi, timeline, prosedur, perbandingan, lokasi/geografis, fotografis, visualisasi angka, serta anatomikal. Jenis infografis yang dipilih dapat disesuaikan dengan tujuan pembuatan infografis, serta data/narasi apa yang akan ditonjolkan dalam infografis tersebut. Setelah materi teoritis tentang infografis diberikan, peserta didampingi untuk melakukan eksplorasi aplikasi Canva. Pertama-tama, peserta melakukan praktik dengan memilih template yang sesuai dengan data/ informasi yang akan ditampilkan. Selanjutnya peserta melakukan editing teks, baik itu menggunakan teks-grup yang tersedia maupun menambahkan secara manual. Peserta juga mengeksplorasi penggunaan icon dan jenis-jenis icon baik yang gratis maupun berbayar, serta melakukan *upload* foto pada Canva. Setelah beberapa saat berekspressi menggunakan Canva, peserta mengunduh desain yang telah dibuat.

Pada sesi yang kedua, peserta dibekali dengan teknik-teknik optimalisasi website dengan menggunakan teknik-teknik SEO. Namun sebelum itu, peserta diminta untuk mengecek kondisi website masing-masing secara online menggunakan Google PageSpeed Insight. Langkah ini diperlukan agar peserta mengetahui kecepatan website masing-masing, serta komponen apa saja pada website yang perlu dioptimasi. Selain Google PageSpeed, Google Master juga dapat digunakan oleh peserta untuk melakukan analisa website dan mengatur posisi indeks website. Peserta juga dilengkapi dengan kemampuan untuk mencari *keyword* yang menduduki peringkat atas pada *keyword* yang banyak dicari oleh orang menggunakan Google Keyword. *Keyword* tersebut nantinya dapat digunakan saat melakukan posting informasi menggunakan tanda pagar, sehingga setiap pencarian menggunakan *keyword* tersebut memungkinkan Google juga menampilkan website desa peserta, dan dengan demikian pengunjung pada website desa dapat ditingkatkan. Teknik SEO lainnya yang diajarkan kepada peserta adalah dengan melakukan *backlink*, yakni menautkan alamat website yang sebidang dan populer pada website desa dengan menggunakan Google Master. Setelah itu peserta dihimbau untuk terus mengupdate informasi pada web desa supaya web lebih informatif dan menyebarkan *link* website melalui media sosial untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Setelah kedua sesi materi pelatihan selesai diberikan, *feedback* yang didapatkan dari peserta adalah kedua materi tersebut sangat sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menjalankan peran sebagai perangkat desa yang bertanggung jawab untuk mengelola website desa. Masing-masing perwakilan perangkat desa menuliskan target yang akan dikerjakan seputar informasi yang akan ditambahkan atau tampilan yang akan diperbarui pada masing-masing desa. Tabel 1 akan menampilkan target masing-masing desa dan keterangan apakah target telah tercapai dalam satu bulan ini.

Tabel 1. Target dan pencapaian pengelolaan dan penyampaian informasi website desa

Nama Desa	Target dalam satu bulan	Pencapaian
Gitik	Update kegiatan desa setiap minggu	Penambahan artikel seputar kampung tahu
Karangbendo	Penyampaian informasi terbaru	Penyampaian informasi kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa
Gladag	Penyampaian data penduduk sudah divaksin tahap kedua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan artikel sejarah desa Gladag dengan menambahkan keyword pencarian.</li> <li>2. Penambahan artikel pembagian BLT-DD Desa Gladag disertai infografis</li> </ol>
Pengatigan	Tampilan lebih rapi	(Terdapat kendala teknis pada website)
Bubuk	Informasi seputar perangkat desa, RT/RW dan informasi lainnya	Penambahan artikel BLT-DD
Mangir	Informasi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan artikel gandrung dengan desa Mangir yang telah dioptimasi dengan keyword</li> <li>2. Pergantian desain banner web yang dibuat dengan Canva</li> </ol>
Kedaleman	Informasi perkembangan potensi desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan artikel pencak obor kesenian desa Kedaleman disertai keyword.</li> <li>2. Penambahan artikel, antusiasme warga dalam mengikuti vaksinasi dosis 2 disertai infografis.</li> </ol>
Lemahbangdewo	Informasi perkembangan potensi desa	Penambahan artikel pelatihan ibu PKK membuat garnish
Rogojampi	Informasi kegiatan desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan artikel acara selamat HUT RI dengan optimalisasi keyword</li> <li>2. Penambahan artikel raih juara III festival pangan non beras</li> </ol>
Aliyan	Informasi kerajinan desa Aliyan	Penambahan artikel desa adat Aliyan

Selama masa pendampingan selama satu bulan, satu desa mengaku belum dapat memenuhi target karena ada kendala terkait perpanjangan *hosting* website desa, sehingga peserta tidak dapat melakukan posting informasi perkembangan desa terbaru. Beberapa contoh hasil pengimplementasian pembuatan desain menggunakan Canva disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Sedangkan contoh implementasi penggunaan keyword dalam teknik SEO akan disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4. Pada Gambar 3 dan Gambar 4, *keyword* yang dimasukkan dalam artikel akan secara otomatis dicetak dengan warna tebal.



Gambar 1. Pergantian banner web yang didesain dengan Canva (Desa Mangir, 2021)



Gambar 2. Infografis kegiatan vaksin dosis kedua (Desa Kedaleman, 2021a)



Gambar 3. Artikel pencak obor kesenian Desa Kedaleman (Desa Kedaleman, 2021b)



Gambar 4. Artikel keterikatan Gandrung dengan Desa Mangir (Desa Mangir, 2021)

#### 4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, perangkat desa di wilayah Kecamatan Rogojampi telah dibekali keterampilan untuk menyajikan data secara digital dan melakukan optimasi website dengan teknik-teknik SEO. Sebanyak tujuh dari sembilan peserta pelatihan yang merupakan perwakilan dari desa telah melakukan perbaruan pada website. Beberapa artikel diantaranya telah menerapkan teknik SEO dan menyajikan sebuah grafis yang berisi laporan kegiatan atau poster kegiatan. Kegiatan pengabdian ini akan lebih maksimal apabila masa pendampingan dibuat lebih panjang, serta sebelum kegiatan dilakukan peserta diminta memastikan terlebih dahulu bahwa website desa masing-masing dapat diakses menggunakan hak akses admin. Selain itu pihak mitra juga dapat mengadakan sebuah program seperti kompetisi website desa untuk dapat memotivasi perangkat desa dalam mengupdate informasi dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada segenap perangkat desa di wilayah Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, atas partisipasi, semangat dan kerjasama selama proses persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Banyuwangi yang telah memberikan pendanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Putubasai, E. (2019). Implementasi Website Desa dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan (Studi pada Desa Hanura Kecamatan Teluk Pondan Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 42-51.
- Artanto, H., & Nurdiyansyah, F. (2017). Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 2(1), 2-5. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v2i1.409>
- Ayuningtyas, A., Yuliani Indrianingsih, & Uyuunul Maudzoh. (2020). Pengenalan, Optimalisasi Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 490-495. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3782>
- Desa Kedaleman. (2021a). *Antusias Warga Mengikuti Vaksinasi Dosis 2*. <http://kedaleman.desa.id/web/detailnews/antusias-warga-mengikuti-vaksinasi-dosis-2>

- Desa Kedaleman. (2021b). *Pencak Obor Kesenian Desa Kedaleman*. <http://kedaleman.desa.id/web/detailnews/pencak-obor-kesenian-desa-kedaleman>
- Desa Mangir. (2021). *Keterikatan Gandrung dengan Desa Mangir*. <http://mangir.desa.id/web/detailnews/keterikatan-gandrung-dengan-desa-mangir>
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages). *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16>
- Nurjayadi. (2020). Peningkatan Pelayanan Terhadap Masyarakat Melalui Kegiatan Smart Village pada Desa Rimba Makmur Kabupaten Kampar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 140–151. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3224>
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM) Vol.*, 1(1), 42–51.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 45 (2014). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Resnatika, A., Sukaesih, S., & Kurniasih, N. (2018). Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 183–196. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15440>
- Setyowardhani, H., Susanti, H., & Riyanto. (2019). Optimalisasi Media Sosial sebagai Alat Promosi untuk Desa Wisata Lebakmuncang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 19–26. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2848>
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>